

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA ANGGOTA TNI-AD

Trivena Badceba Maketake¹, Wenny Savitri²

Email : trivenamaketake28@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Kecemasan pada dasarnya merupakan hal yang wajar dialami oleh setiap orang baik dalam kehidupan sehari-hari maupun pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang memiliki resiko merasakan kecemasan adalah sebagai Tentara Nasional Indonesia angkatan darat disingkat TNI-AD. Tentara angkatan darat sering kali cemas akan apa yang mungkin terjadi pada mereka. Kecemasan ini dapat mempengaruhi aktivitas dan konsentrasi prajurit selama misi. Anggota TNI-AD mengalami kecemasan selama penugasan muncul dikarenakan sering membawa beban berat, jam kerja tidak teratur, jauh dari keluarga, suasana kerja monoton, cedera perang, kurang istirahat, serta kelelahan.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan anggota TNI-AD dan mengetahui tingkat kecemasan pada anggota TNI-AD ditinjau dari karakteristik responden.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan *desain cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan *simple random sampling*. Jumlah responden sebanyak 89 anggota TNI-AD dengan kriteria inklusi anggota TNI-AD yang berusia 18 – 45 tahun dan yang masih aktif kerja. Instrumen yang digunakan yaitu Kuesioner HRS-A (*Hamilton Rating Scale For Anxiety*) dengan jumlah 14 pertanyaan.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa tingkat kecemasan didapatkan bahwa sebagian besar 71 responden (79,8%) tidak mengalami cemas. Mayoritas berjenis kelamin laki-laki, berusia 18-35 tahun, status belum menikah, dan telah bekerja di instansi TNI-AD kurang dari 5 tahun dengan penghasilan lebih dari 2 juta rupiah. Tingkat kecemasan ringan sebanyak 6 prajurit (6,7%), tingkat kecemasan sedang sebanyak 5 prajurit (5,6%), tingkat kecemasan berat sebanyak 6 prajurit (6,7%) dan tingkat kecemasan berat sekali sebanyak 1 responden (1,1%).

Kesimpulan : Dalam penelitian ini sebagian besar anggota TNI-AD berada pada kategori tidak cemas sebanyak 71 prajurit atau sebesar 79,8 % dan tingkat kecemasan berat sekali sebanyak 1 prajurit atau 1,1%.

Kata Kunci : Tingkat kecemasan, Anggota TNI-AD

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIBING THE ANXIETY LEVEL OF THE INDONESIAN ARMY (TNI-AD) PERSONNEL

Trivena Badceba Maketake¹, Wenny Savitri²
Email : trivenamaketake28@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anxiety is a normal emotion that everyone experiences in daily life and work life. One of the stressful jobs is being army personnel. The army personnel might feel anxious about what might happen to them. Feeling anxious can affect their concentration and their mission attainment. They might experience anxiety when on duty since they often endure a heavy workload, work with irregular hours, stay away from family, face monotonous work environment, get injured in war, lack rest, and feel fatigued.

Objective: To describe the anxiety level of the Indonesian Army (TNI-AD) personnel and to find out the level of anxiety of the Army personnel in the perspective of the respondents characteristics.

Method : This descriptive quantitative research applied a cross sectional design. The sampling technique used simple random sampling. The respondents were 89 TNI-AD active personnel aged of 18 to 45 years old. The research instrument used the HRS-A (Hamilton Rating Scale for Anxiety) questionnaire with 14 questions.

Results : The results showed that the majority of the respondents (71 people or 79.8%) did not experience anxiety. Most of them were male of 18 to 35 years and single. They have worked in TNI-AD for less than 5 years with an income of more than 2 million rupiah. Six soldiers (6.7%) experienced mild anxiety, 5 soldiers (5.6%) showed moderate anxiety, 6 soldiers (6.7%) experienced severe anxiety, and 1 respondent (1.1 %) indicated extreme anxiety.

Conclusion : This research revealed that most TNI-AD personnel (71 soldiers or 79.8%) did not experience anxiety and 1 soldier (1.1%) experienced extreme anxiety.

Key words: level of anxiety, the Indonesian Army (TNI-AD) personnel

¹Student at Nursing Undergraduate Program, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

²Lecturer at Nursing Undergraduate Program, Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta